

**PENGELOLAAN ANGGARAN DANA TUGAS BELAJAR  
TAHUN 2017 DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**



Diajukan oleh :

Muhammad Huzaifah  
NIM. 07011381320023

Konsentrasi Administrasi Keuangan Negara

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
Bukit Besar, Palembang  
JULI 2020

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

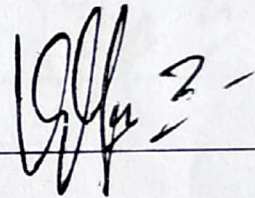
### PENGELOLAAN ANGGARAN DANA TUGAS BELAJAR TAHUN 2017 DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

#### SKRIPSI

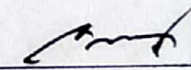
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 29 Juli 2020  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

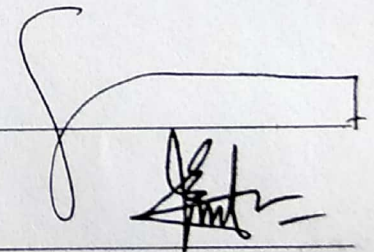
Dr. Nengyanti, M.Hum  
Ketua



Drs. Mardianto, M.Si  
Anggota



Drs. Gatot Budiarto, M.Si  
Anggota



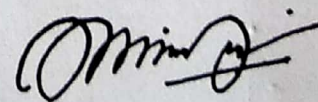
Ermanovida, S.Sos, M.Si  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc.  
NIP. 196311161990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGELOLAAN ANGGARAN DANA TUGAS BELAJAR  
TAHUN 2017 DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

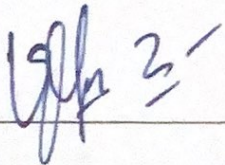
**MUHAMMAD HUZAIFAH  
07011381320023**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing,

2020

Pembimbing I

Dr. Nengyanti, M.Hum.  
NIP.196704121992032002



---

Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si.  
NIP.196211251989121001



---

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Masa lalu adalah mimpi, masa depan adalah proyeksi, hidupmu saat ini yang diwarnai cinta mendalam pada Allah membuat masa lalu menjadi mimpi yang indah dan masa depan yang penuh harapan.”**

**(Dr. Ibrajim Elfiky)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- 1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ismail Fahmi dan Ibunda Amita dewi**
- 2. Kakak dan adikku, Muhammad abi darda dan Siti Khodijah**
- 3. Sahabat-sahabatku**
- 4. Almamater kebanggaanku**

## ABSTRAK

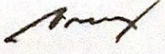
Penelitian ini dilatar belakangi oleh penyelenggaraan Perencanaan Realisasi anggaran tidak terlaksana dengan sesuai target, serta realisasi anggaran program dana tugas belajar yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Anggaran Dana Tugas Belajar Tahun 2017 Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan keuangan menurut Ahmad Yani, di mana pengelolaan keuangan dapat dilihat berdasarkan tiga dimensi, yaitu perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; serta pertanggungjawaban keuangan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan dan penganggaran serta pelaksanaan dan penatausahaan anggaran Tugas Belajar sudah cukup baik, sedangkan pertanggungjawaban yang dilakukan sudah cukup baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan anggaran Dana Tugas Belajar tahun 2017 Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan dapat berjalan dengan baik maka, saran dari penulis: (1) perlu dibuat Standar Operasional Prosedur perencanaan Tugas Belajar, (2) perencanaan dan pelaksanaan harus dilaksanakan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi (3) pemberian dana tugas belajar diberikan tidak hanya uang SPP dan uang buku saja melainkan keseluruhan itemnya.

### Kata Kunci: Pengelolaan Anggaran dana Tugas Belajar

Pembimbing I

  
Dr. Nengvanti, M.Hum  
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II

  
Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001

Palembang, Juli 2020

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827009121002

## ABSTRACT

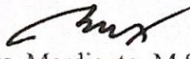
This research is a dilator behind the implementation of the Planning Realization of the budget is not carried out according to the target, as well as the realization of the budget of the learning task fund program that has not been optimal. This study aims to determine the management of the 2017 Learning Task Fund Budget in the Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques are done through in-depth interviews and documentation studies. The theory used in this study is the theory of financial management according to Ahmad Yani, where financial management can be seen based on three dimensions, namely planning and budgeting; implementation and administration; and accountability. Based on the results of research in the field shows that the planning and budgeting as well as the implementation and administration of the budget study Task, while the accountability is not good enough. The conclusion of this study is that the management of the 2017 Learning Task Fund budget in the Badan Kepegawaian Daerah can run well then, suggestions from the author: (1) needs to be made Standard Operating Procedures for Learning Task planning, (2) planning and implementation must be carried out by paying attention to the principles of effectiveness and efficiency, (3) grants for learning assignments are given not only for SPP money and book money but for the whole item.

**Keywords: Management of Learning Task Budget funds**


Supervisor I

  
Dr. Nergyan M. Hum  
NIP. 196704121992032002

Supervisor II

  
Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001

Palembang, July 2020  
Chairman of the Department of Public  
Administration, Faculty of Social and Political  
Sciences, University of Sriwijaya

  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827009121002

## DAFTAR ISI

<b>COVER HALAMAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kerangka Teori .....	8
2.2 Pengertian Keuangan .....	8
2.3 Pengertian Pengelolaan Anggaran .....	8
2.4 Teori Pengelolaan Anggaran.....	12
2.4.1 Teori menurut Ahmad Yani .....	12
2.4.2 Teori menurut Nurlan Daris .....	14
2.4.3 Teori Menurut Mardiasmo .....	16
2.4.4 Teori Menurut Rahardjo Adisasmita .....	17
2.5 Teori yang Digunakan dalam Penelitian .....	19
2.6 Kerangka Pemikiran .....	20
2.7 Penelitian terdahulu .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>3.1</b>	Jenis Penelitian .....	25
<b>3.2</b>	Definisi Konsep .....	25
<b>3.3</b>	Fokus Penelitian .....	26
<b>3.4</b>	Jenis dan Sumber Data .....	27
	A. Data Primer .....	27
	B. Data Sekunder .....	27
<b>3.5</b>	Informan Kunci .....	28
<b>3.6</b>	Teknik Pengumpulan Data .....	28
	A. Wawancara .....	28
	B. Observasi.....	29
	C. Dokumentasi.....	30
<b>3.7</b>	Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>4.1</b>	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
<b>4.2</b>	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan .....	32
	1. Visi dan Misi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan .....	33
	2. Struktur Organisasi .....	33
<b>4.3</b>	<b>PENGELOLAAN ANGGARAN DANA TUGAS BELAJAR PNS PADA TAHUN 2017 DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN .....</b>	<b>49</b>
	1. Perencanaan dan Penggaran .....	50
	a. Adanya SOP Sebagai Acuan Mekanisme .....	52
	b. Perencanaan Program tugas belajar .....	55
	2. Pelaksanaan dan Penatausahaan .....	57
	a. Pelaksanaan kegiatan program tugas belajar berdasarkan rencana yang telah ditetapkan .....	68
	b. Sytem Pencatatan atau Penatausahaan Pengeluaran .....	59
	3. Pertanggungjawaban Keuangan.....	60
	a. menyusun Laporan Pertanggungjawaban berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), neraca, dan catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) .....	63
	b. Pemeriksaan Keuangan.....	67



<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan .....	49
2. Usulan SOP proses Tugas belajar .....	52
3. Contoh surat usulan peserta akan mengikuti tugas belajar .....	54
4. Bagan alir penatausahaan belanja SP2D Barang dan Jasa .....	60
5. Grafik Perbandingan Realisasi.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	34
2. Lembar Konsul Bimbingan.....	35
3. Pedoman Wawancara.....	37
4. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pemberian Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan .....	39

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jenis Bantuan Biaya Tugas Belajar .....	5
2. Jumlah PNS Yang Mendapat Tugas Belajar Dirinci Menurut Tahun Jenjang Pendidikan .....	5
3. Dana Tugas Belajar dirinci menurut jenjang pendidikan .....	6
4. Dimensi Pertanggungjawaban .....	26
5. Penelitian Terdahulu .....	27
6. Fokus Penelitian .....	49

## DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BPKAD	: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
CALK	: Catatan Atas Laporan Keuangan
DPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
BKD	: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi
DPPA	: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
LAKIP	: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
PERDA	: Peraturan Daerah
PP	: Peraturan Pemerintah
RENJA	: Rencana Kerja
RENSTRA	: Rencana Strategis
RKA	: Rencana Kerja dan Anggaran
RKAP	: Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
SBU	: Standar Biaya Umum
SIMDA	: Sistem Informasi Keuangan Daerah
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPD	: Surat Penyediaan Dana
SPJ	: Surat Pertanggungjawaban
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
SPM	: Surat Perintah Membayar
SPP	: Surat Permintaan Pembayaran
UU	: Undang-Undang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.. Pegawai Aparatur Sipil Negara berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014).

Dalam upaya pengembangan Aparatur Sipil Negara, Simamora (1997:342) mengungkapkan dua aspek kegiatan penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain,yakni kegiatan pelatihan dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia itu sendiri. Kedua kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki pegawai agar dapat digunakan secara efektif.

Kegiatan pelatihan dipandang sebagai awal pengembangan pegawai yaitu dengan diadakannya proses orientasi yang kemudian dilanjutkan secara berkelanjutan selama pegawai tersebut berada di dalam organisasi. Dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bentuk orientasi ini dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan (Pasal 63 ayat 4).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengatur tentang pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan. Pada pasal 70 disebutkan bahwa setiap pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi tersebut diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan, seminar dan penataran.

Di dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 04 Tahun 2013 dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil (PNS)

berbasis kompetensi, perlu dilakukan pengembangan PNS melalui pendidikan berkelanjutan dalam bentuk pemberian tugas belajar dan izin belajar.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2010 menjelaskan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan ketrampilan pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan menugaskan pegawai negeri sipil tertentu untuk mengikuti tugas belajar.

Kedudukan dan peranan dari PNS dalam setiap organisasi pemerintahan sangatlah menentukan, sebab PNS merupakan tulang punggung pemerintahan dalam melaksanakan pembangunan nasional, peranannya dari PNS diistilahkan dalam dunia kemiliteran yang berbunyi *not the gun, the man behind the gun*, yaitu bukan senjata yang penting melainkan manusia yang menggunakan senjata itu. Senjata yang modern tidak berarti apa-apa apabila manusia yang dipercaya menggunakan senjata itu tidak melaksanakan kewajibannya dengan benar.

Upaya pengembangan kualitas merupakan suatu keharusan dalam pemerintahan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pekerjaannya. Permasalahan yang terjadi dalam struktur birokrasi Indonesia adalah rendahnya kualitas PNS dan kurang memiliki daya saing dalam menghadapi era globalisasi.

Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi, maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa manusia adalah aset yang paling penting dan berdampak langsung pada organisasi atau instansi tersebut dibandingkan dengan sumber daya - sumber daya lainnya. Karena manusia memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi atau instansi tersebut. Apa yang dilakukan oleh SDM sejauh mana pencapaian atas apa yang dilakukan disebut juga kinerja. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar, 2005:67). Menurut Anwar (2005:67-68), salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja, yaitu Faktor Kemampuan (*ability*). Secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan

kemampuan reality (*knowledge + skill*). Pengetahuan dan keahlian dapat diperoleh melalui pendidikan baik itu pendidikan formal ataupun non formal.

Hasibuan (2003:72-73) menyebutkan bahwa jenis pengembangan sumber daya manusia dibagi dua yaitu: secara formal dan non formal. Pengembangan SDM melalui jalur formal biasanya dilakukan melalui program pendidikan sarjana, magister, doktor, maupun sekolah lagi ke luar negeri. Berdasarkan sumber pembiayaannya dapat dilakukan dengan tugas belajar yang dibiayai oleh pemerintah dengan beasiswa.

Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia seperti yang di ungkapkan oleh Sedarmayanti (2007:167) adalah untuk menghasilkan kerangka kerja yang bertalian secara logis dan komprehensif untuk mengembangkan lingkungan di mana karyawan didorong belajar dan berkembang.

Sedangkan Sikula (dalam Martoyo:1994:33) menyebutkan 8 (delapan) jenis tujuan pengembangan sumber daya aparatur, yaitu : *Productivity* (produktifitas personil organisasi), *Quality* (kwalitas produk organisasi), *human resources planning* (perencanaan sumber daya aparatur), *Morale* (semangat personil dan iklim organisasi), *Indirect compensation* (meningkatkan kompensasi secara tidak langsung), *Healty and safety* (kesehatan dan keselamatan kerja), *Absolence prevention* (pencegahan merosotnya kemampuan personil) dan *Personal growth* (pertumbuhan kemampuan personil).

Dengan adanya pengembangan seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya sehingga akan lebih baik dalam menyumbangkan tenaga dan pikiran bagi organisasi. Lebih lanjut Martoyo (1994:61) mengatakan manfaat nyata dari program pengembangan sumber daya aparatur adalah sebagai Menaikan rasa puas pegawai, Mengurangi pemborosan, Mengurangi ketidakhadiran dan *turn over* pegawai, Memperbaiki metode dan sistem bekerja, menaikkan tingkat penghasilan, mengurangi biaya-biaya lembur, mengurangi keluhan pegawai-pegawai, mengurangi pemeliharaan mesin-mesin, mengurangi kecelakaan-kecelakaan, memperbaiki komunikasi, meningkatkan pengetahuan serbaguna pegawai dan menimbulkan kerjasama yang lebih baik.



Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengatur mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia melalui jalur pendidikan formal ini dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tugas Belajar dan Beasiswa, dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pemberian Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Tugas Belajar adalah penugasan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk mengikuti pendidikan pada suatu perguruan tinggi negeri baik dalam maupun luar negeri yang berpendidikan SMA, D.1, D.2, dan D.3, untuk melanjutkan ke S.1, dari S.1 melanjutkan ke S.2 dan dari pendidikan S.2 melanjutkan ke S.3. Tugas Belajar diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penugasannya ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Data Desember 2017 jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 16.060 orang. Dengan jumlah sebanyak 16.060 orang tersebut tentu mempunyai potensi untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu diperlukan alokasi anggaran untuk PNS yang akan tugas belajar tersebut

Berdasarkan penelitian diperoleh data yang menunjukkan bahwa pada tahun anggaran 2016 PNS tugas belajar yang dibiayai oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan golongan pendidikan sebanyak 40 orang yang terdiri dari jenjang D4/S1 sebanyak 1 orang, jenjang S2 sebanyak 35 orang dan S3 sebanyak 4 orang dan mengalami penurunan sampai tahun 2018. PNS yang melaksanakan tugas belajar sesuai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan akan diberikan tunjangan tugas belajar berupa biaya pendidikan, biaya pembelian buku, biaya penelitian dan penyusunan skripsi/tesis/disertasi dan ujian, biaya hidup serta transport pergi mengikuti pendidikan dan kembali setelah selesai pendidikan.

Jenis dan besarnya bantuan biaya tugas belajar yang diterima oleh PNS tugas belajar diatur dalam Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor

16/KPTS/BPKAD/ 2018 tanggal 2 Januari 2018 kecuali SPP yang besarnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi tempat PNS tugas belajar sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Jenis Bantuan Biaya Tugas Belajar**

No.	Jenis Bantuan	Tingkat Pendidikan				Ket.
		D3	S1	S2	S3	
1.	Tunjangan Belajar	500.000	750.000	1.000.000	1.250.000	
2.	Uang Buku	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	
3.	Uang PKL/Penelitian	1.000.000	2.000.000	8.000.000	12.000.000	
4.	Biaya Hidup	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	
5.	Pembuatan Laporan (Skripsi/Tesis/De sertasi)	1.000.000	1.500.000	2.000.000	3.000.000	
6.	Uang KKN	-	1.500.000	-	-	

Sumber : BKD Provinsi Sumsel tahun 2018

Adapun jumlah PNS yang mendapatkan tugas belajar berdasarkan tahun pendidikan dirinci menurut tahun/golongan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut

**Tabel 2**  
**Jumlah PNS Yang Mendapat Tugas Belajar Dirinci Menurut Tahun/Jenjang Pendidikan Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Keadaan: Januari 2018**

No.	Tahun	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		D.3	S.1	S.2	S.3	
1.	2016	0	1	34	5	40
2.	2017	0	1	36	4	41
3.	2018	0	1	24	5	28
4	2019	0	1	16	4	21

Sumber : BKD Provinsi Sumatera Selatan 2018

Adapun Pengelolaan dana tugas belajar dari tahun 2016 s.d 2018 sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Dana Tugas Belajar dirinci menurut jenjang pendidikan**  
**Keadaan : Januari 2018**

No.	Tahun	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		D.3	S.1	S.2	S.3	
1.	2016	-	32.000.000	629.850.000	167.250.000	878.791.012
2.	2017	20.000.000	45.000.000	740.000.000	233.000.000	1.038.000.000
3.	2018	-	20.000.000	195.000.000	93.000.000	308.000.000
4.	2019	-	12.000.000	180.000.000	144.000.000	336.000.000

**Sumber : BKD Provinsi Sumatera Selatan 2018**

Memperhatikan data pada table 3, terlihat pengelolaan dana tugas belajar dari sebelumnya Rp. 1.038.000.000,- menurun menjadi Rp. 308.000.000,-. Permasalahan penurunan dana tugas belajar di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berada pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan observasi awal disebabkan oleh terbatasnya anggaran, menurunnya jumlah PNS yang tugas belajar dan terkait dengan besaran bantuan biaya tugas belajar yang diterima oleh PNS tugas belajar. Permasalahan penurunan dana tugas belajar PNS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada Badan Kepegawian Daerah akan menjadi bahan penulis untuk meneliti mengenai **“Pengelolaan Anggaran Dana Tugas Belajar Tahun 2017 Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini difokuskan pada perumusan masalahnya Bagaimana pengelolaan Anggaran Dana Tugas Belajar Tahun 2017 Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Anggaran Dana Tugas Belajar Tahun 2017 Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat dilakukannya dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam kajian ilmu Keuangan.
2. Secara praktis, hasil peneliitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi Pegawai Negeri Sipil maupun bagi Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan agar lebih baik lagi pada masa masa-masa kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. *Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung : Yrama Widya

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan (Metode R&D)*. Bandung : Alfabeta

Suparmoko.2003. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta:BPFE.

Universitas Sriwijaya. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Palembang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang

Yani, Ahmad. 2013. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta:Rajawali.

### **Peraturan**

Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 16/KPTS/BPKAD/ 2018 tanggal 2 Januari 2018

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2010

Pergub Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pemberian Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 04 Tahun 2013

UU Nomor 5 Tahun 2014 (Pasal 63 ayat 4). (pasal 70) Tentang Aparatur Sipil Negara

### **Karya Tulis Ilmiah**

Oktaviance, Putri Dwi. 2014. *Pengeolalaan Dana Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Sriwijaya Tahun 2014*. Skripsi (Online) , Diterbitkan. Palembang : Universitas Sriwijaya

Sepriyadi. 2017. Pengeolaan Dana Pengembangan Usaha di Kawasan Transmigrasi dalam Peneerapan Program Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi (P2MKT) Tahun Anggaran 2016 di Kabupaten Banyuasin. Skripsi (Online), Diterbitkan. Palembang : Universitas Sriwijaya

Wahyuningsih, Tri. 2015. Pengelolaan Dana Program Pengembangan Budidaya Perikanan di Dinas Pertanian, Perikanan Kehutanan Kota Palembang Tahun 2015. Skripsi (Online), Diterbitkan. Palembang : Universitas Sriwijaya

### **Internet**

Website Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan (<http://bkd.sumselprov.go.id/>), Dilihat pada tanggal 21 Januari 2020 (18.00 WIB)

Website Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (<http://bpkad.sumselprov.go.id/>) , Dilihat pada tanggal 10 Mei 2020 (10.00 WIB)

Website Provinsi Sumatera Selatan (online) (<https://sumselprov.go.id/>), Dilihat pada tanggal 22 Desember 2017 (17.00 WIB)